

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin canggih dan munculnya teknologi yang memudahkan seseorang mendapatkan informasi serta dapat berkomunikasi jarak jauh mengalami perkembangan yang begitu pesat dan membuat internet sebagai perangkat komunikasi yang banyak disukai. Berkembangnya pengguna internet sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi menjadi semakin meningkat apalagi ketika internet dapat diakses melalui smartphone, smartphone ini memberikan banyak sekali fasilitas untuk kita mencari informasi atau pun untuk berkomunikasi seperti halnya sms, browsing, chatting, serta sosial media.

Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam melakukan komunikasi. Hal ini menimbulkan berbagai dampak terhadap kehidupan masyarakat¹. Media sosial membawa dampak yang signifikan dalam melakukan komunikasi. Media sosial menjadikan penggunaannya untuk mengekspresikan dirinya atau berinteraksi, melakukan kerja sama, berbagi, melakukan komunikasi, membentuk kemistri dengan pengguna lain secara virtual. Media sosial merupakan tempat untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunaannya bahkan membagi sebuah informasi yang belum orang lain atau serta dapat memberi tanggapan kepada orang lain yang sama sekali tidak kita kenal dengan mudah dan cepat.

¹ Amad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi, Jurnal Umaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Vol 16, No 2 (2016).

Media sosial sendiri banyak digemari oleh masyarakat apa lagi di kalangan remaja saat ini, tiada hari tanpa menggunakan media sosial karena media sosial sendiri tempat untuk menunjukkan citra diri kepada pengguna lain bahkan sering disalah gunakan oleh orang-orang tertentu. Di jaman sekarang internet sangat dibutuhkan oleh masyarakat ntah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, promosi, jual beli online dan lain sebagainya. Remaja merupakan masa di mana seseorang telah melewati masa kanak-kanak tetapi seseorang juga belum memasuki masa dewasa, kalangan remaja saat ini sangat aktif di media sosial yang sering sekali memposting apa saja yang dilakukannya sehari-hari, mereka menunjukkan gaya hidupnya kepada orang lain dengan mengikuti perkembangan jaman. Namun tidak jarang seseorang yang mempublikasikan kehidupan mereka di media sosial itu adalah keadaan yang sebenarnya. Remaja pengguna media sosial sering kali memposting kegiatannya, curhatannya di media sosial, dan mengunggah foto-fotonya.² Dengan adanya media sosial siapa saja dapat mengaksesnya serta memberikan pendapat bahkan berkomentar, media sosial dapat dengan mudah untuk para penggunanya memalsukan jadi diri mereka kepada pengguna lain bahkan sampai melakukan tindak kejahatan. Remaja saat ini sangat ketergantungan sekali dengan smartpohone khususnya media sosial mereka menggunakan smartpohone yang hampir 24 jam dan sibuk di media online.

Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat khususnya kalangan remaja adalah Facebook, Whatshapp, Youtube,

² Wilga secsio ratsja putri, nunung nurwati, meilyanny budiarti, pengaruh media sosial terhadap prilaku remaja, <http://doi.org/10.24198/jppm.v3il.1365> diakses pada 21 desember 2022

Instagram, Massenger. Dari aplikasi media sosial tersebut masing-masing memiliki kelebihan untuk menarik para pengguna media sosial.³ Media sosial memberikan banyak kemudahan sehingga membuat penggunanya betah untuk berlama-lama didunia maya. Media sosial membebaskan siapa saja untuk ikut serta dalam memberikan feedback secara terang-terangan berkomentar serta berbagi informasi dengan waktu yang begitu cepat dan tidak ada batasan. Di jaman ini khususnya para remaja memiliki ketergantungan dengan media sosial remaja masa kini sering kali mengikuti apa saja yang saat ini menjadi trand di media sosial. Karena menurut mereka hal tersebut memberikan dampak untuk membangun citra diri media sosial adalah salah satu tempat untuk para remaja menunjukkan hal yang ada dalam diri remaja. Berpenampilan menarik serta mengikuti fashion yang tentunya sudah menjadi keharusan bagi para remaja yang aktif di media sosial apalagi ketika dalam proses pembentukan citra diri penampilan adalah hal yang harus diperhatikan. Instagram adalah salah satu media sosial yang banyak diminati oleh remaja karena selain cepat dalam pengembangan citra diri Instagram juga banyak menyediakan fitur-fitur yang menarik.⁴ Remaja sering kali kecenderungan untuk selalu tampil di media sosial Instagram hal tersebut menjadi candu dan terus membagikan foto serta aktivitas mereka kepada para pengguna Instagram lainnya lalu mengharapkan like terbanyak tentang apa yang mereka bagikan serta mendapatkan respons yang baik dari pengguna lain. Karena kecenderungan untuk

³ Winda fronika, pengaruh media sosial teradap sikap remaja, <https://osf.io/g8cv2/download> diakses pada 21 desember 2022

⁴ Muhamad rizal ardiansah putra, kemanfaatan instagram dalam pembentukan citra diri remaja wanita di makasar, jurnal ilmu komunikasi, vol 11 no.1 2019, hal.02

menonjolkan citra diri dan ingin selalu tampil eksis di sosial media Instagram menjadi salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat khususnya remaja untuk membentuk citra diri.

Penggunaan Instagram di kalangan remaja banyak dimanfaatkan untuk eksistensi yang dapat menimbulkan rasa kepuasan tersendiri di dalam diri remaja, mereka menggunakan Instagram sebagai sarana informasi komunikasi serta berinteraksi yang akhirnya memicu pada pencitraan diri⁵. Konsep interaksi sosial yang mudah, unik, praktis juga dalam bentuk virtual yang membuat masyarakat apalagi di kalangan remaja sangat menyukai media Instagram. Dengan hadirnya Instagram yang menyediakan fitur-fitur unik membuat remaja berinteraksi satu dengan yang lain secara virtual membagikan foto, video bahkan curhatnya yang memvisualkan citra dirinya. Instagram digunakan oleh para remaja untuk memperlihatkan ke pengguna lain atau dalam istilahnya disebut followers bagaimana mereka dan apa yang dilakukan oleh bagaimana keseharian mereka menunjukkan citra diri dengan cara mengupload tempat-tempat yang mereka kunjungi makanan yang mereka makan dengan siapa mereka sampai barang-barang yang mereka beli. Instagram juga mengubah gaya hidup remaja dan pengguna Instagram dapat memperlihatkan citra diri mereka dengan membagikan sebuah konten yang positif⁶. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasannya usaha remaja dalam perolehan jati diri mampu dengan mudah dilakukan karena adanya media sosial terutama media sosial Instagram, melalui media tersebut remaja dapat mengekspresikan diri.

⁵ Sri Rejeki, Euis Komalawati, Poppy Indriyanti, Penggunaan Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa, Jurnal Lugas, Vol.4 No.2, 2020, Hal: 106

⁶ Muhamad Rizal Ardiansah Putra, Kemanfaatan Instagram Dalam Pembentukan Citra Diri Remaja Wanita Di Makasar, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 11 No.1 2019, Hal.04

Adanya media sosial di kalangan remaja menjadikan hal-hal yang tadinya bersifat pribadi menjadi sebuah tontonan atau informasi mengenai kehidupan remaja tersebut tidak ada ruang pribadi. Mereka membagikan informasi yang sebenarnya tidak harus diketahui oleh orang lain. Media sosial juga secara khusus dapat digunakan untuk menyalurkan kreatif kita, seperti membuat video tutorial kerajinan barang bekas dan video kreatif lainnya. Atau hanya sekedar melihat foto dan video yang di posting oleh pengguna lain.

Dengan akun Instagram para remaja dengan mudah dan leluasa untuk mengakses Instagram serta membuka identitas mereka, hal yang ingin mereka perlihatkan kepada dunia, bersosialisasi dengan orang-orang yang baru mereka kenal tanpa harus keluar dari rumah mereka. Mereka menyukai dan terhubung dengan adanya Instagram. Karena dapat melihat video serta foto-foto lucu selain itu terdapat fitur-fitur yang menarik untuk berselfie dan membagikan moment mereka.⁷

Sebagian besar pengguna internet di Indonesia adalah remaja. Dari studi yang membahas mengenai penggunaan dan tingkah laku internet para remaja yang dilakukan oleh UNICEF dengan Kominfo, the berkman center for internet and society, dan Harvard university menjelaskan bawa ada sekitar 30 juta remaja di Indonesia yang membuka internet secara terus-menerus.⁸ Banyak remaja yang menunjukkan citra diri mereka di instagram bahkan tidak segan untuk menunjukkan keluh kesah mereka apa yang

⁷ Witanti Prihatiningsih, Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja, Jurnal Communication VIII, No 1, April 2017, Hal.64

⁸ Primada Qurrota Ayun, Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas, Vol. 3, No. 2, Oktober 2015, Hal.02

sedang mereka lakukan pada saat ini seperti tidak ada batas antara uang pribadi dan ruang publik. Di usia remaja tersebut mereka mencapai pada kebebasan emosional dari lingkungan sekitar dan menjadi diri sendiri.

Platform ini berfungsi sebagai wadah untuk menyebarkan informasi yang diperlukan, termasuk konten eksklusif, serta memberikan respons cepat kepada individu yang tidak dikenal. Media sosial sangat populer di kalangan remaja, yang sering menggunakannya sehari-hari untuk menampilkan citra diri, meski terkadang disalahgunakan oleh pihak tertentu. Internet telah menjadi kebutuhan esensial bagi masyarakat untuk berbagai aktivitas, seperti pendidikan, promosi, dan perdagangan. Di Desa Pisangsambo, remaja umumnya memiliki smartphone dan aktif di Instagram. Siswa sekolah setempat sering membagikan aktivitas, berinteraksi virtual, dan mengungkapkan perasaan hati. Mereka berkumpul sambil tetap terhubung dengan smartphone, membahas konten media sosial untuk mencari informasi, memberikan pendapat, atau sekadar hiburan. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang motivasi remaja dalam menampilkan citra diri dan apa yang mereka harapkan dari penggunaan Instagram.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, dapat diambil permasalahan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembentukan citra diri remaja muslim di instagram pada masyarakat di desa Pisangsambo kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan citra diri remaja muslim di Instagram pada masyarakat di Desa

Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan untuk hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian ilmu komunikasi, terutama untuk permasalahan yang terkait dengan citra diri remaja muslim di Instagram, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain terkait dengan permasalahan yang sama.

2. Secara praktis

Secara praktis, bagi pengguna media sosial khususnya pengguna Instagram diharapkan untuk hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran kiranya bijak serta berhati-hati pada saat menggunakan media sosial.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dengan adanya penelitian ini penulis akan mempertimbangkan dengan penelitian yang sudah ada pada permasalahan citra diri remaja muslim di Instagram. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan citra diri remaja.

1. Skripsi, oleh Dianingtyas M. Putri mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi,. Proses Pembentukan Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Universitas Bakrie. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan citra diri melalui media sosial Instagram pada mahasiswa Universitas Bakrie selaku pengguna aktif media sosial tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah, terdapat kebutuhan kognitif (kebutuhan informasi) yang membentuk citra diri dari

penggunanya sendiri dan memahami apa maksud serta fungsi dari pengguna media sosial. Terdapat integratif personal (pengaruh kredibilitas) dalam membentuk citra diri hal yang meliputi kepercayaan diri serta hal yang bersifat pribadi. Terdapat kebutuhan integral sosial (kebutuhan sosial), hal yang meliputi akan hubungan yang baik, kemudahan dalam berkomunikasi, bertukar informasi serta pemahaman dalam situasi dan kondisi. Dan terdapat hiburan yang akan melepas penat, hal yang meliputi tekanan dalam pikiran, pencerahan hati serta hiburan juga dianggap sebagai pembentukan citra diri. Teori yang dipakai pada penelitian ini meliputi Konsep Diri, teori perkembangan, teori Citra Diri, teori Psikologi Sosial, teori Komunikasi Masa Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah mengkaji tentang citra diri di Instagram dan perbedaannya terdapat pada objek penelitian.

2. Skripsi, oleh Dinda Marta Almas zakirah mahasiswa jurusan sosiologi Mahasiswa Dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga. Penelitian ini di lakukan pada tahun 2018 dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana mahasiswa Universitas Airlangga dalam membentuk citra diri di media sosial Instagram. Hasil dari penelitian ini mahasiswa universitas Airlangga mengakui bahwa salah satu tujuan mereka membentuk citra diri karena ingin di akui oleh publik mengenai keberadaannya di dalam dunia maya, dan ingin memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Selain untuk membentuk citra diri di Instagram, tidak sepenuhnya mendapat respons negatif atau dampak yang negatif dari citra diri yang di lakukan mahasiswa tersebut mendapat dampak yang positif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh saya, yaitu sama-sama berada di fenomena citra diri di instagram. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian.

3. Skripsi, oleh Lisa Rahayu mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Peranan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Citra Diri Pada Paskibra Raksana Medan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui citra diri yang ingin dibentuk oleh remaja upaya anak muda dalam memanfaatkan media sosial untuk membentuk citra diri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini bawa remaja umumnya ingin terlihat sebagai orang yang friendly oleh teman-temannya sebayanya, dengan menggunakan caption bijak atau kocak yang diharapkan dapat memberikan motivasi dan menimbulkan kesan yang positif bagi para followers di instagram pribadinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah sama-sama membahas tentang citra diri yang dilakukan oleh remaja di instagram. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian.
4. Skripsi, Moh Yunus mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam Citra Diri Mahasiswa Islam Surabaya Di Instagram. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di kota Surabaya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses citra diri mahasiswa, mendeskripsikan proses artikulasi identitas keislaman mahasiswa, menginterpretasikan makna citra diri bagi mahasiswa Islam Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses pembentukan citra diri mahasiswa Islam Surabaya di Instagram ditentukan oleh motivasi mereka dalam menggunakan media sosial sebagai media ekspresi diri secara online. Identitas keislaman mahasiswa Islam Surabaya diartikulasikan di media sosial Instagram dengan cara menyajikan konten dakwah atau nilai-nilai keislaman kepada followersnya sesuai dengan minat dan pengetahuan mereka. Citra diri mahasiswa Islam di Instagram dimaknai sebagai identitas keislaman anak muda kekinian (Islam icmillennial) yang sadar terhadap nilai-nilai Islam namun tidak gagap teknologi dalam menghadapi era modern. Dari penelitian ini

jika disamakan dengan penelitian yang saya buat adalah sama-sama mengkaji tentang citra diri yang dilakukan di media sosial instagram. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah terdapat pada objek penelitian yang dilakukan.

5. Jurnal, oleh Maslichatus Sholichah dan Poppy Febriani. Kontruksi Citra Diri Dalam Media Baru Melalui Aplikasi Instagram (Analisis Semiotik Postingan Instagram @Maudyayunda). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif yang menggunakan paradigam konstruktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra diri dapat dibangun melalui postingan akun Instagram. Hasil penelitian ini adalah citra diri pada akun Instagram @maudyayunda terbentuk dari komponen pesan verbal dan non verbal yang terlihat dari deskripsi unggahan foto pada momen tertentu. Maudy Ayunda memiliki kepribadian dalam membangun citra dirinya yang semangat dalam belajar. Maudy Ayunda memanfaatkan media sosial pada platform Instagram sebagai tempat untuk menampilkan dirinya baik itu bentuk aktivitas keseharian, pekerjaan, dan dari pencapaiannya. Melalui postingan foto yang telah dianalisis, bahwa citra diri pada akun instagram @maudyayunda menunjukkan bahwa seorang Maudy Ayunda adalah sosok perempuan feminim yang memiliki kepribadian semangat dalam belajar, memiliki pemikiran kritis, inspiratif, dan mempunyai gaya hidup yang sehat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama membahas tentang citra diri melalui media instagram sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab pembahasan, di antaranya yaitu pendahuluan, kajian Pustaka dan Landasan Teori, subjek dan objek penelitian, pembahasan, serta penutup. Berikut uraiannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan bab pendahuluan yang didalamnya

terdapat pembahasan sebagai berikut : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab II ini peneliti menguraikan mengenai kajian pustaka yang menjelaskan tentang pengertian citra diri, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, jenis- jenis media sosial, Karakteristik media sosial, pengertian aplikasi Instagram, fitur Instagram. Pada bab ini juga menjelaskan landasan teori yang membahas mengenai citra diri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab IV ini disajikan hasil dari penelitian, yaitu hasil analisis dari data-data yang diperoleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini berisikan penutup mengenai skripsi yang peneliti buat.